

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA NANDA
TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM DI KELURAHAN
BONE-BONE KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NUNUK PARWATI

16 0402 0156

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA NANDA
TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM DI KELURAHAN
BONE-BONE KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NUNUK PARWATI

16 0402 0156

IAIN PALOPO

Pembimbing :

- 1. Burhan Rifuddin, SE., M.M**
- 2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nunuk parwati

Nim : 16 0402 0156

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : **"Peran koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda terhadap
Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu
Utara"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh sebagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata apabila pernyataan saya tidak benar, maka sendiri akan menerima sanksi atas perbuatan saya.

Palopo, 08 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



Nunuk parwati

NIM16 0402 0156

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kab. Luwu Utara" yang ditulis oleh Nunuk Parwati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0156, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021 Miladiyah bertepatan dengan 9 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 November 2021

TIM PENGUJI

1. Muzryyannah Jabani, ST., M.M.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Takdir, SH., MH.	Penguji I	(.....)
3. Hendra Safri, SE., M.M.	Penguji II	(.....)
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M.	Pembimbing I	(.....)
5. Nurdin Hatjo, S.Pt., M.M.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

n.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. H. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Hendra Safri, SE., M.M.
NIP 199861020 201503 1 001

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepda kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayahnya dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM DI Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. ”

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam penyelesaian Program Studi Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk memenuhi kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safitri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST.MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.

3. Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

4. Burhan Rifuddin, SE., M.M., selaku pembimbing I dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

5. (Dr,Takdir,SH.,MH) dan (Hendra Safri.SE.,MM) selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag.,M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.

7. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. selaku Dosen Penasehat Akademik.

8. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini, yang juga banyak memberi masukan melengkapi data-data dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ayahanda ku Mulyono, dan ibunda Tukijah, yang selalu memberi semangat serta senantiasa mendo'akan saya agar dapat menyelesaikan studi dengan lancar dan kemudian menjadi anak yang berguna bagi keluarga dan orang lain.

10. Kakak- kakak ku tersayang, Supini, Mustakim, Nuryanto terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi, agar jangan pantang menyerah dalam menghadapi segala kesulitan, karena di balik kesulitan itu semua akan ada kemudian kemudian akan muncul kebahagiaan yang tidak ternilai oleh apapun itu.

11. Teman-teman kos (keluarga jo) dan sahabat-sahabat sekelilingku terima kasih selama ini kalian sudah menemani, mulai dari semester awal hingga semester akhir, kalian sudah saya anggap seperti keluarga sendiri, apapun kegiatan di kos selalu dilakukan bersama makan, rebahan, tidurpun selalu bersama walaupun dengan tempat yang sangat sempit, saling tukar baju,krudung apapun itu susah senang selalu ketawa di abadikan makan gak makan yang penting kumpul. Terima kasih selalu memberikan support terkhusus kepada Hasni hendrawati, Nanda hariyono, Eno putri lestari, Meila sari dewi, Nirmalasiri, Sugiarti, Nurhaphzah, Astri Banne Ringgi dan teman-teman yang lainy.

12. Teman –teman seperjuangan terutama Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran yang sehubungan dengan penyusunan skripsi. Mengakhiri prakata ini ucapan yang sama penulis apresiasi kepada segenap pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi dan sekaligus yang telah mewarnai kehidupan penulis. Kata yang baik untuk mengawali sesuatu ialah dengan menyebut nama Allah swt. Begitu pula sebaliknya, kata yang mengakhiri sesuatu ialah dengan ungkapan syukur yang Maha Suci. Semoga Allah swt mengarahkan hati kita kepada perbuatan baik dan menjauhkan dari perbuatan keji dan mungkar. Amin ya' Rabbal Alamin.

Palopo, 08 Juni 2020

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

1. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	T	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fatḥah</i>	a	a
ي	<i>kasrah</i>	i	i
و	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَ اِ اُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا
هَؤُلَاءِ

: *kaiifa*

: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِىْ	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِىْ اِىْ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اِىْ اِىْ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

مَاتَ
رَمَى
قِيلَ
يَمُوتُ

: *māta*

: *rāmā*

: *qīla*

: *yamūtu*

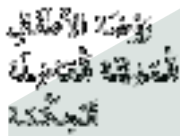
4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah

[t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:



: *raudah al-atfāl*

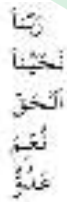
: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



: *rabbanā*

: *najjainā*

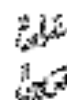
: *al-haqq*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:



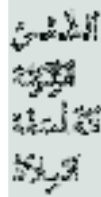
: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

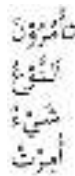
: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:



: *ta’murūna*

: *al-nau’*

: *syai’un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
ainulāh

يَا اللَّهُ
yulāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

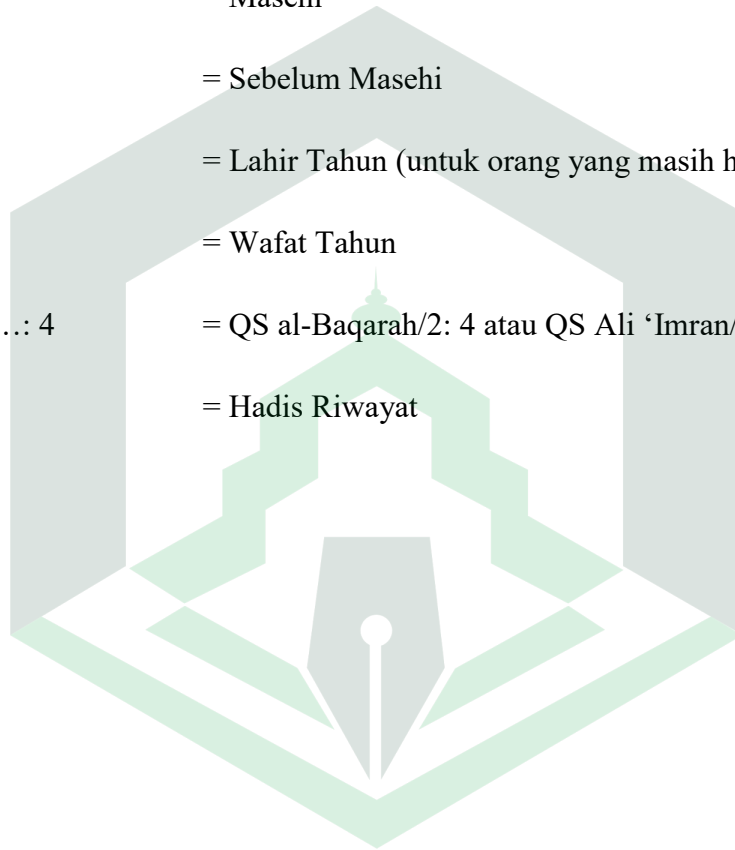
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusvd. Abū al-Walīd Muhammad

11. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Penelitian Dahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	10
1. Koperasi	10
2. UMKM	14
3. Keterkaitan Koperasi Dalam UMKM	18
C. Kerangka Pikir	18
 BAB II METODE PENELITIAN	 20
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	20
B. Fokus Penelitian (Lokasi Dan Waktu Penelitian)	21
C. Definisi Isitilah	21
D. Desain Penelitian	23
E. Data Dan Sumber Data	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	26

I. Teknik Analisis Data	27
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	28
A. Deskripsi Data	28
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

KutipanAyat1 Q.s.Shad 38/24	12
-----------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR HADITS

Hadits tentang Tentang Tolong Menolong	12
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel4.1 Jumlah Penduduk Tiap Dusun	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.. ..	32



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1 Lambang Koperasi Indonesia.....	34
Gambar 4.2Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Nanda	36



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Penelitian

Lampiran 3 Daftar Hadir Ujian

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 6 Halaman Pernyataan Keaslian

Lampiran 7 Halaman Pengesahan

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9 Kartu Kontrol

Lampiran 10 Nota Konsultasi

Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 13 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 14 Pedoman Wawancara

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian

Lampiran 16 Surat Keterangan Wawancara

ABSTRAK

Nunuk Parwati, 2020. *“Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.”* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin dan Nurdin Batjo

Skripsi ini membahas tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam terhadap UMKM atau masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi dan membutuhkan modal usaha. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penyusun dapat menyimpulkan bahwa peran koperasi Karya Nanda terhadap pemberdayaan masyarakat yaitu dapat membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran, serta dapat membantu masyarakat dalam meminjamkan dana sebagai awal modal usahanya, adapun dari segi hambatan yang di temukan dalam pengelolaan koperasi yaitu di karenakan masih banyak masyarakat yang menanamkan modalnya ke pihak luar atau non koperasi.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan didirikannya suatu koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara ini adalah : (1) Untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik koperasi, (2) Menjaga kelangsungan hidup koperasi (*Going Concern*), (3) Mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial koperasi. Tujuan koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone yaitu untuk memperoleh laba maksimal dimaksudkan agar koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda dapat hidup terus tanpa batas waktu.

Oleh karena itu kelangsungan hidup Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda unit Bone-Bone akan terus di jaga dengan berusaha memperoleh laba yang tinggi dan kelangsungan hidup koperasi terjaga dan di harapkan berimbang pada kesejahteraan masyarakat diluar perusahaan dan hal itu merupakan prestasi manajemen dalam mengelola usahanya. Kegiatan operasionalnya tentunya koperasi tersebut di harapkan dalam berbagai tantangan baik yang sifatnya internal terutama pihak yang menjadi pesaing perusahaan pelanggan perusahaan kebijakan pemerintah dan juga kondisi ekonomi yang tidak stabil. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, yaitu setelah China, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia yang besar tersebut, tidak diibandingkan dengan jumlah wirausaha.

Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 238 juta jiwa, sedangkan jumlah wirausahaan hanya mencapai 0,24% saja dari jumlah penduduk tersebut, jika di bandingkan dengan jumlah wirausahaan Amerika Serikat mencapai sekitar 11% dari jumlah penduduknya, jumlah wirausahaan di Singapura mencapai 7% dan Malaysia mencapai 5% maka dapat di pastikan bahwa untuk memperkuat perekonomian nasional indonesia masih di perlukan bermunculanya para wirausahaan muda.¹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional, yang mempunyai kedudukan potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi. Usaha Kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan untuk mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya. Terhadap penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial berupa, tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran terutama dari golongan masyarakat yan berpendidikan rendah, ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan.

Peranan pemerintah daerah pada tingkat provinsi maupun distrik secara spesifik menurut tambunan adalah pemerintah pusat. Implementasi, elaborasi dan koordinasi

¹ R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan realita pada usaha kecil*(bandung : alfabeta,2016),hlm,1.

dari kebijakan UKM pemerintah pusat. Kedua, formulasi dan implementasi kebijaksanaan oleh pemerintah daerah mengenai pembangunan UKM, termasuk penyempurnaan administrasi pemerintah daerah, serta program dan fasilitas-fasilitas finansial dan pendidikan serta pelatihan. Ketiga koordinasi dan integrasi dari perencanaan, program, dan aktivitas-aktivitas pembangunan UKM. Keempat, peningkatan partisipasi masyarakat daerah dalam kegiatan-kegiatan UKM. Kelima, penyiapan laporan-laporan, syarat-syarat rekomendasi terhadap implementasi dari langkah-langkah pemberdayaan UKM untuk pemerintah pusat dan DPRD.

Keterbatasan sumber-sumber pembiayaan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah terutama dari lembaga-lembaga keuangan formal seperti perbankan, menyebabkan mereka bergantung pada sumber-sumber informal. Bentuk dari sumber-sumber ini beraneka ragam mulai dari pelepas uang (rentenir) hingga berkembang dalam bentuk unit-unit lain yang lazim disebut sebagai lembaga keuangan mikro (LKM).²

Lembaga keuangan mikro yang di singkat LKM adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa, pengembangan usaha dan pemberdayaan

²Fahmi Medias, Nasitotul Jannah, Eko Kurnasih Pratiwi, “*Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Magelang*” . 2017, h.38

masyarakat, baik melalui pinjaman ,maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.³

Mengingat banyak pengangguran dan tidak semua orang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan, maka keberadaan Usaha Kecil Menengah di kecamatan Bone-Bone ini memberikan peluang yang besar untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi atau masyarakat kecil dan menengah serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. dinas koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memberikan modal kepada para pelaku usaha, dan tetapi memfasilitasi segala keperluannya. perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu dianas koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kecamatan Bone-Bone juga melakukan pembinaan dalam bentuk penggunaan manajemen, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam, penggunaan terhadap usaha, penggunaan terhadap pengembangan akses permodalan, dan penggunaan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*”

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013tentan *Lembaga Keuangan Mikro*

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu di batasi agar lebih spesifik lagi. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya berkaitan dengan “Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda terhadap pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara” bagaimana peran koperasi terhadap usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Produk /jasa apa saja yang di tawarkan oleh koperasi simpan pinjam karya nanda di kelurahan Bone-Bone?
2. Bagaimana produk./jasa dalam pemberdayaan UMKM di koperasi simpan pinjam Karya Nanda di kelurahan Bone-Bone?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui produk/jasa dalam koperasi simpan pinjam Karya Nanda di kelurahan Bone-Bone.
2. Untuk mengetahui perkembangan produk/ jasa simpan pinjam Kara Nanda terhadap UMKM di kelurahan Bone-Bone.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi koperasi
 - a. Untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal dan untuk kemakmuran pemilik koperasi.
 - b. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial koperasi serta Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki usaha.
 - c. Salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah.
2. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)
 - a. Dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
 - b. Memberikan kemudahan, pelayanan yang baik kepada para anggotanya.
 - c. Sebagai sarana pengembangan potensi, kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Perlunya penjelasan mengenai penelitian terdahulu terhadap sebuah tema penelitian. Karena tidak lepas dari keinginan untuk menghindari adanya duplikasi, serta untuk mendukung penelitian yang akan di lakukan pada peran koperasi simpan pinjam terhadap UMKM di kelurahan Bone-Bone kabupaten Luwu Utara.

Usaha kecil dan menengah adalah lingkungan dan sistem kehidupan berskala kecil dan menengah yang terdiri dari usaha perorangan dan usaha persekutuan. Usaha perorangan bertanggung jawab kepada pihak ketiga atau pihak lain dalam hal ini konsumen, dengan dukungan harta kekayaan perusahaan yang merupakan milik pribadi dari pengusaha yang bersangkutan. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menemukan hasil karya ilmiah yang secara garis besar tentang koperasi⁴

IAIN PALOPO

⁴Hermaemi, Skripsi, *Pola Pengembangan Usaha dan Menengah di KSU Mitra Saudara kota palopo*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Fokus Penelitian	Sumber Data	Teknik Analisis Data
Nama Peneliti				
Cantika	Kualitatif	Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi	Koperasi dan Nasabah	Studi Perpustakaan Dan Lapangan
Indah	Kualitatif	Koperasi dalam Pengembangan UMKM	Koperasi dan Nasabah	Analisis Location Questions
Zaenal	Kualitatif	Koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian	Koperasi dan Nasabah	Analisis Deskriptif
Zakiatun	Kuantitatif	Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi	Koperasi dan Nasabah	Statistik Deskriptif
Rita	Kualitatif	Peran Koperasi Terhadap Pedagang Pasar	Koperasi dan Nasabah	Studi Perpustakaan Dan Lapangan
Jaka	Kualitatif	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Sektor Industri	Pelaku Usaha Sektor Industri	Studi Perpustakaan Dan Lapangan

Maria	Kuantitatif	Hukum Islam Terhadap Praktek Pembiayaan Modal Usaha Akad Murabahah	Kantor Praktek Pembiayaan Murabahah di BMT Taruna Koperasi dan Nasabah	Statistik Deskriptif Analisis Deskriptif
Nunuk	Kualitatif	Peran Koperasi Terhadap UMKM		



IAIN PALOPO

B. Deskripsi Teori

1. Koperasi

Kata “ koperasi ”berasal dari perkataan cooperation yaitu secara harfiah bermakna kerjasama, yaitu dalam rangka mencapai tujuan bersama untuk kepentingan dan manfaat bersama. sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia koperasi adalah kerjasama, Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan yang menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmani untuk para anggotanya. pendapat lain mengatakan bahwa koperasi adalah bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Untuk mencapai tujuan itu di perlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus.Oleh sebab itu, di bentuklah suatu perkumpulan yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama.

Gerakan koperasi timbul karena di latar belakang oleh adanya aspirasi pada pembaruan sosial pada abad ke-14 didaratkan di Eropa, serta dapat dicatat dan dikemukakan mereka yang mempunyai peranan yang besar dalam mengembangkan koperasi.

a. Francois Charles Fourier (1771-1837)

Terlahir sebagai anak seorang pedagang berkebangsaan Perancis yang berpendapat bahwa untuk menghapus kemelaratan kaum miskin sebaiknya di bentuk

Koperasi simpan pinjam Karya Nanda yang berada ke lurahan Bone-Bone ini menurut saya sudah menjangkan kewajibanya. yang sesuai dengan motonya yaitu kepentingan rakyat lebih utama di bandingkan apapun.

b. Robert owen (1771-1858)

Seorang industrialis kaya raya bertekad memberantas kemiskinan dengan jalan membentuk suatu masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhanya sendiri dengan cara bekerja sama dalam satu atap dan sebagainya titik berat dan usaha ini dari sektor pertanian.

c. Wiliam King

Seorang doktor dari Inggris yang juga ingin mengatasi kemelaratan ide Wiliam King ini mirip dengan Robert owen ide dari Wiliam ini merupakan landasan pertumbuhan koperasi konsumsi. Banyak pihak yang mengatakan ataumenjuluki bahwa beliau adalah Bapak koperasi.

d. Lois Blanc (1811-1882)

Yaitu seorang pemikir dari perancis yang bercinta-cita bahwa seorang pekerja pabrik haruslah memiliki, menongtrol an menjalankan pabriknya sendiri, karena sebagian besar pekerja tidak memiliki keterampilan, maka dianjurkan agar pemerintah ikut campur dalam mengembangkan dan menarik diri setelah pekerja tersebut mampu mengerjakanya sendiri.

Koperasi sebenarnya bukanlah organisasi usaha yang khas yang berasal dari indonesia. Kegiatan berkoperasi dan organisasi koperasi pada umumnya di perkenalkan di inggris disekitar abad pertengahan. Pada masa itu misi pertama koperasi adalah untuk menolong kaum buruh dan petani yang menghadapi prolema ekonomi dengan mengalang kekuatan mereka sendiri.⁵

Kemudian di prancis yang di dorong oleh gerakan kaum buruh yang mempunyai kekuatan kapitalis sepanjang abad ke 19 dengan tujuan utamanya mmbangun suatau ekonomi alternatif dan sosiasi koperasi menggantikan perusahaan-perusahaan milik kapitalis, Moena dan Wallerstein ,199. Yaitu ide koperasi ini kemukakan menjalar ke AS dan menyebar ke negara-negara lainya.⁶

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azaskekeluargaan dan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertingi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bersifat terbuka untuk umum, setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat di terima sebagai anggota koperasi, untuk bekerjasama serta memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

1. Landasan hukum koperasi

⁵ Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (jakarta : rajawali pers, 2012).h 254

⁶ Ibid. h.255

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang perkoperasian “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” dan ayat (4) di kemukakan bahwa “Perekonomian nasional di selenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan”.⁷ sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992, yang di maksud dengan koperasi adalah : “ Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatanyaberdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.⁸

2. Landasan menurut hukum Islam : Al-Qur'an : Q.S As-sad ; 24

Artinya: *"Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh nyungkur sujud dan bertaubat".*⁹

3. Hadist

⁷ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25, Tahun 1999, tentang perkoperasian, Pasal 33 UUD 1945

⁸ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25, Tahun 1992 tentang koperasi.

⁹ Soni Sumarson, *Manajemen koperasi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), h.1

Artinya “ Barangsiapa melapangkankan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barangsiapa meringkanka penderitaan seseorang, Allah akan meringkankan penderitaanya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim , Allah akan menutupi (aib) nyadi dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selamaaamba itu mau menolong saudaranya.”(H.R. Muslim dari Abu Hurairah).

2. UMKM

UMKM merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di indonesia yang masih tergolong negara berkembang dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah.¹⁰

Usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha produktif milik orang atau perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.Perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung

¹⁰ Ibnu Kasir Ad-Dimasqi & Imam Jalaludin, *Analisispermintaan kredit modal kerja usaha mikro kecil di pontianak, jurnal dan ekonomi bisnis*, Yogyakarta: (2009).h. 85-96

dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang¹¹

Usaha Mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan permodalan UMKM.

1) Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besa. Selain itu kelompok ini juga terbukti tahna terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi, berikut ini adalah klasifikasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

1. Livelihood Activities, merupakan usah mikro kecil dan menengah yang di gunakan sebagai kesempatan kerja mencari nafkah.
2. Micro Enterprise, merupakan usah mikro kecil dan menengah yang memilikisifat pengarin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. Small Dynamic, merupakan usaha mikro kecil dan menenagh yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor

¹¹ Repbulik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*

4. Fast Moving, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi ke usaha besar (UB) .

2) Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur. Maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih mantap jika di tunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap belanja, personalia, dan pengawasannya.

Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Usaha kecil dan menengah yang sekarang mulai berkembang di Indonesia dan tumbuh pesat jumlahnya semenjak krisis ekonomi tahun 1997-an. Dimana banyak terjadi PHK oleh industri-industri menengah dan besar akibat krisis yang berkepanjangan. Banyak orang yang di PHK akibat pengembangan usaha secara mandiri baik membuka usaha penjualan, pengelolaan maupun jasa.

Usaha kecil dan menengah menjadi pembahasan berbagai pihak bahkan UKM ini dianggap penyelamat perekonomian Indonesia dimasa krisis pada periode 1992-2000, UKM ini mempunyai ciri khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi penerimaan juga tinggi, dan membawa kewirausahaan bagi pemiliknya.

3) Peran Koperasi Simpan Pinjam Bagi UMKM

Koperasi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan permodalan UMKM harus terencana sistematis pada tatanan makro:

5. Menciptakan iklim usaha dalam rangka membuka kesempatan berusaha seluas-luasnya, serta menjamin kepastian usaha disertai adanya efisiensi ekonomi.
6. Pemberdayaan usaha skala mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro terutama yang masih berstatus keluarga miskin.
7. Pengembangan sistem produk kredit dalam mendukung usaha bagi permodalan UMKM untuk meningkatkan akses kepada sumber daya produktif sehingga dapat memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi sumber daya.
8. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota khususnya masyarakat yang melakukan permodalan di koperasi tersebut.
9. Berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
10. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
11. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

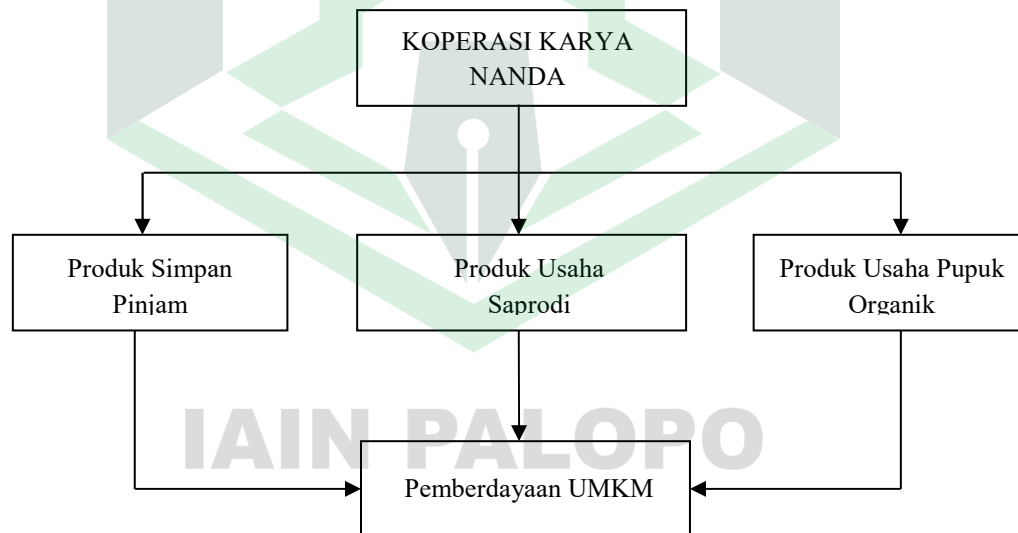
12. Peran koperasi dalam pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetatif usaha kecil dan menengah (UKM).¹²

1. Keterkaitan Koperasi Terhadap UMKM

b. Manfaat Koperasi bagi UMKM

- a) Memberikan kemudahan, pelayanan yang baik kepada para anggotanya.
- b) Sebagai sarana pengembangan potensi, kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat.
- c) Menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto.
- d) Salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah.¹³

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

¹²Djoko Muljono, Buku pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam (Yogyakarta : CV Andi, 2012), h.5

¹³Arman Setia, *Artikel, Manajemen koperasi dan UKM*.

Koperasi Karya Nanda merupakan lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam hal permodalan UMKM. dalam koperasi karya nanda terdapat tiga produk yaitu produk simpan pinjam, produk usaha sapi, produk usaha pupuk organik.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran koperasi simpan pinjam terhadap UMKM. Adapun metode pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan sosiologis. Dimana penelitian sosiologis merupakan cara mendekati masalah yang terjadi di masyarakat dengan lebih mementingkan pola-pola hubungan dalam situasi kehidupan sosial.

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengertian secara teoritis tentang penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan penelitian deskriptif (deskriptif research) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data dan menganalisis data.¹⁴

Berdasarkan hal di atas, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih terarah, maka penelitian ini disusun melalui tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, (3) tahap

¹⁴ Drs. Clolid Narbuko, Drs. H. Abu Achmadi. (2012). *Metodologi penelitian*, (Jakarta ; PT Bumi Aksara), h. 444

pengolahan data yang menyangkut pengklasifikasian data dan penyusunan hasil penelitian yang selanjutnya di deskripsikan sebagai hasil laporan penelitian.

Pertimbangan sebagai berikut : 1) Daerah tersebut melakukan peminjaman modal di koperasi sebagai usaha mikro kecil dan menengah, 2) Saya bertempat tinggal di desa sumberdadi kecamatan Tana Lili, jadi memudahkan saya untuk melakukan penelitian ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan tahun 2020.

B. Fokus Penelitian (Lokasi dan Waktu Penelitian)

Penelitian ini di lakukan di koperasi simpan pinjam Karya Nanda desa Patoloan unit Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini di dasarkan pada pertimbangan sebagai berikut : 1) Daerah tersebut melakukan peminjaman modal di koperasi sebagai usaha mikro kecil dan menengah, 2) Saya bertempat tinggal di desa sumberdadi kecamatan Tana Lili, jadi memudahkan saya untuk melakukan penelitian ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan tahun 2020.

C. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “ *Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM Unit Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara* ” maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasinya, oleh karena itu koperasi sangat berguna dan bermanfaat dalam membantu di bidang perekonomian masyarakat.¹⁵ Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasinya, oleh karena itu koperasi sangat berguna dan bermanfaat dalam membantu di bidang perekonomian masyarakat.¹⁶
- 2) Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
- 3) Pemberdayaan adalah proses pembangunan. Dimana masyarakat yang berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (perubahan). Koperasi simpan pinjam karya nanda di kelurahan Bone-Bone adalah lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam permodalan, yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama.
- 4) UMKM adalah usaha produktif milik orang atau perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Perusahaan yang

¹⁵ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta: Balai Putaka ,2003),h.650.

¹⁶ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta: Balai Putaka ,2003),h.650.

dimiliki, di kuasai atau menjadi bagian baik langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.¹⁷

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di desa patoloan unit Bone-Bone ini, terdapat beberapa jenis seperti: Usaha kuliner, Usaha Fashion, usaha bidang teknologi, usaha kosmetik, usaha bidang otomotif. Namun mayoritas masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Bone-Bone ini lebih mengarah ke pedagang kaki lima. Karena menurut masyarakat setempat usaha paling mudah dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

D. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena di lakukan pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Data dilakukan dengan wawancara kepada pengelola koperasi karya nanda dan masyarakat serta pelaku UMKM yang berada di desa patoloan unit Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.

¹⁷Putra, artikel, *pengertian UMKM*.

E. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2, sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer ialah data yang di peroleh secara langsung dari responden melalui hasil wawancara kepada narasumber terhadap objek-objek permasalahan yang akan di teliti.

- a. Produk/jasa apa saja yang di tawarkan koperasi simpan pinjam Karya Nanda?
- b. Bagaimana produk/jasa dalam pemberdayaan UMKM di koperasi simpan pinjam karya nanda terhadap UMKM?

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang di kumpulkan dalam penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan adalah teknik untuk mencari bahan-bahan atau data yang bersifat sekunder yaitu data yang erat berhubungan dengan bahan primer dan dapat di pakai untuk menganalisa permasalahan. Data sekunder dikumpulkan melalui perpustakaan, dengan jalan menelaah peraturan perundangan-undangan terkait jurnal ilmiah, tulisan atau dokumen dan arsip.

F. Instrumen penelitian

Penelitian menjelaskan tentang alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penlitian yang di lakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian. Instrumen atau alat yang di gunakan dalam penelitian ini : wawancara, ialah metode

pengumpulan data dengan melalui tiga orang atau lebih secara fisik langsung (bertatap muka) dengan menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Selain wawancara secara terbuka, pengumpulan data wawancara juga dapat dilakukan secara tertutup, yang dimana hanya dua orang dalam satu ruangan yaitu peneliti dan sampel penelitian.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data :

1. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diteliti yang berkaitan dengan “ Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap UMKM di Kelurahan Bone-Bone”. Maka yang akan diobservasi adalah bagaimana peran koperasi dalam permodalan UMKM.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (bertatap muka).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi (foto). Pengumpulan, penelitian, pengolahan dan penyampaian informasi di bidang pengetahuan seperti pemberian atau pengumpulan bukti-bukti di sertai keterangan yang jelas.(seperti gambar, kutipan, dan referensi lainnya). Hal ini di lakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian di kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara yang telah di tetapkan dan di jadikan sebagai sampel penelitian.

H. Pemeriksaan keabsahan data

Data adalah fakta-fakta yang akan menjadi bahan sebagai penunjang penelitian. Data-data penelitian dapat di dapatkan dari berbagai sumber, misalkan dari wawancara, observai dan tindakan aktivitas lainnya.Selain itu data dapat di peroleh dari literature ataupun dokumen yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian, kesalahan tidakdapat terhindarkan oleh karena itu , data dalam penelitian sangat penting maka harus dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibiitas data.¹⁸yaitu untuk mengetahui apakah data tersebut di dapatkan penulis tidak terdapat kesalahan.

Cara menguji keabsahan data yang menggunakan uji kredibilitas data:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif da R & D*,(Bandung:Alfbeta,2016),h 269

1. Ketekunan pengamatan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudoiannya difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.
2. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas data ini artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teriangularisasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya dalam penelitian ini peneliti ingin menguji kredibilitas data tentang aspek *creative value* yang berhubungan dengan pekerjaan subjek, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke rekan-rekan kerja subjek.¹⁹

I. Teknik analisis data

Tahap analisis data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan tujuan menyederhanakannya data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

¹⁹ Ibid,h 178.

diinterpretasikan. Selain itu data diterjukkan dan di manfaatkan agar dapat di pakai untuk menjawab msalah yang di ajukan dalam penelitian.²⁰

Analisis data diawali dengan menelaah seluruh dari hasil pengamatan dan wawancara. dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan cara reduksi data. Penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

1. Reduksi data, sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan, dan transformasi data “ kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.²⁵Kegiatan mencakup unsur- unsur spesifik seperti pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitanya dengan rumusan masalah yang ada di bab pendahuluan.
2. Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang tealh di lakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, ada proses ini penulis berusaha menyusun data yang relevan, agar informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

IAIN PALOPO

²⁰<http://uinsby.ac.id/735/3/bab.pdf>,hal 33

²⁵ Miles,Matthew dan Huberman,A.Michael.Analisis Data Kuaitatif: *Buku sumber tentang metode-metode baru.*(jakarta:UI Pres.1992),h 85

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Sejarah Desa Patoloan Kelurahan Bone-Bone

a. Keadaan Desa

Dusun Kanjiro dipimpin oleh kepala dusun yang bernama Tohamiyah, sedangkan dusun lemahabang dan legoksari dipimpin oleh sesepuh kampung yang bernama Wagirah. Setelah berakhirnya masa kepemimpinan kedua kepala dusun tersebut, akan dilanjutkan oleh generasi selanjutnya. Yaitu pak kasdin untuk dusun lemahabang dan legoksari, pak Aris untuk dusun kanjiro.

Seiring berjalannya waktu, maka kepemimpinan dusun dan sesepuh kampung bermusyawarah untuk menggagas dan membentuk sebuah desa pada tahun 1984 dan pada saat itu desa tersebut belum mempunyai nama. Akhirnya para sesepuh kampung mengingat bahwasanya di sebelah desa, ada sebuah bukit yang sering dijadikan tempat penyimpanan hewan ternak yang biasa disebut Patoloan. Sedangkan patoloan berarti sebuah kayu yang diciptakan ke tanah untuk mengikat hewan ternak mereka karena sangat banyak hewan yang ada di daerah tersebut. Itulah awal penanaman Desa patoloan dan akhirnya orang-orang dan sesepuh kampung mengebuh menjadi Patoloan dengan kepala Desa pertama adalah :

1. Marking DM pada tahun 1985-1999 dengan jumlah 3 dusun (kanjiro, lemahabang, dan legoksari).

2. Hatta Maddu pada tahun 1999-2001 dengan jumlah 4 dusun (kanjiro, Lemahabang, trikoro, legoksari).

3. Muhtadin, S.Ag., pada tahun 2001-2013 dengan jumlah 4 dusun (kanjiro, lemahabang, trikoro, dan legoksari).

4. Matjuari, S.P pada tahun 2013- sekarang dengan jumlah 4 dusun (kanjiro, lemahabang, trikoro dan legoksari).

2. Keadaan Geografis Desa Patoloan

Wilayah desa patoloan adalah salah satu wilayah pemerintah kecamatan Boene-Bone, Kabupaten Luwu Utara, terdiri 4 (empat) dusun dengan luas wilayah 2371 ha/m², dengan jumlah penduduk 3.015 jiwa dan 1057 kepala keluarga.²¹

3. Keadaan alam Desa Patoloan

Berdasarkan letak geografis desa Patoloan kelurahan Bone-Bone kondisi lingkungannya (alamnya) yaitu : sebagian besar adalah tanah persawahan dan perkebunan perdagangan (pasar sentral) dengan klasifikasi tanah ayang subur yang dikelola oleh masyarakat sebagai petani, wirasasta dan lain-lain.

Dengan keadaan alam, Desa Patoloan kelurahan Bone-Bone mengalami dua musim yaitu musim hujan, berlangsung dari bulan November sampai bulan Maret

²¹ Profil Desa Patoloan kelurahan Bone-Bone, Data Papan Potensi , Kantor Desa Patoloan, wawancara pada tanggal 18 maret 2020

dan musim kemarau berlangsung dari bulan November sampai Oktober yang terjadi setiap tahun.

Demikianlah gambaran secara umum mengenai keadaan geografis Desa Patoloan kelurahan Bone-Bone ini kecamatan Bone-Bone Kabupataen Luwu Utara.

4. Keadaan Demografis Desa Patoloan

- a. Dimaksud dengan demografis ialah ilmu yang mempelajari maslaah-masalah yang berhubungan dengan penduduk dan penyebaran nya, jumlahnya mata pencaharianya serta aspek-aspek lainnya seperti pendidikan, agama, dan suku.

b. Jumlah Penduduk Tiap Dusun

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Tiap Dusun

No	Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dusun Kanjiro	471	465	936
2	Dusun Legoksari	475	446	921
3	Dusun Lemahabang	958	1025	1983
4	Dusun Trikoro	506	487	993
Total	Jumlah Penduduk	2410	2423	4833

Sumber Data : Kantor Desa Patoloan Kelurahan Bone-Bone, 17 Maret 2020

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa lingkungan yang terbanyak jumlah penduduknya adalah Dusun Lemahabang dengan jumlah 1983 jiwa, kemudian Dusun Legoksari dengan jumlah penduduk 921 jiwa, Dusun Kanjiro dengan jumlah penduduk 936 jiwa, serta Dusun Trikoro dengan jumlah penduduk mencapai 992 jiwa. Bila di lihat dari jenis kelamin penduduknya maka yang dominan (banyak) adalah laki-laki yang mencapai 1.602 jiwa dan mencapai 1.413 jiwa maka dari

keseluruhan ke empat Dusun yang ada di Desa Patoloan Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.

c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Penelitian	Jumlah Jiwa		Jumlah
		L	P	
1	Jumlah Pend. Pra Sekolah	205	193	398
2	Jumlah Pend. Tamat SD/Sdrjt	254	107	361
3	Jumlah Pend. Tamat SLTP	235	241	476
4	Jumlah Pend. Tamat SLTA	291	154	445
5	Jumlah Pend. Tamat D-I	187	198	385
6	Jumlah Pend. Tamat D-II	128	204	332
7	Jumlah Pend. Tamat D-III	145	197	332
8	Jumlah Pend. Tamat S1	145	124	269
9	Jumlah Pend. Tamat S2	12	5	17
Total	Jumlah Penduduk	1602	1423	3015

Sumber Data : Kantor Desa Patoloan Kelurahan Bone-Bone, 17 Maret 2020.

Dari tabel di atas bahwa penduduk Desa Patoloan mempunyai tingkat pendidikan yang bervariasi, sehingga dengan demikian terlihat dengan jelas bahwa di Desa Patoloan penduduknya mempunyai tingkat pendidikan yang dapat memberikan peran andalan mendukung perkembangan perekonomian di Desa Patoloan.

d. Penduduk dan Agama

Desa patoloan mayoritas penduduknya beragama Islam, sedangkan jumlah masjid yang ada yaitu 2 masjid dan 10 Mushallah di desa Patoloan sangat berpotensi dalam pengembangan sarana pembinaan dan pendidikan agama Islam .

e. Penduduk dan Mata Pencaharian

Penduduk yang ada di Desa Patoloan sebagian besar adalah petani, pedagang dan selebihnya adalah PNS.

B. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda

1. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda

Koperasi simpan pinjam Karya Nanda berlokasi di jalan Trans Sulawesi, Desa Patoloan, Kec. Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Koperasi ini mulai disahkan pada tanggal 20 Juni 2007 yang berbadan hukum No. 118/ BH/KDK-LUT/ 11/ 2007. Koperasi simpan pinjam Karya Nanda ini didirikan oleh Bapak Hagai sekaligus sebagai kordinator.

Tujuan koperasi ini didirikan yaitu untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat sekitar yang memiliki usaha yang membutuhkan modal, baik usaha kecil maupun usaha besar. Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota, calon nasabah dan koperasi yang bersangkutan.

Perbedaan antara koperasi dengan bentuk usaha lainya adalah tidak hanya pada landasan dan asas koperasi, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan koperasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi biasanya mengatur hubungan anggota koperasi dengan koperasi sesama anggota koperasi lainya karena prinsip koperasi berlandaskan kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara

demokratis, pembagian sisa hasil usaha yang di lakukan .Secara adil dansebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.²²

a. LambangkoperasiIndonesia

Bentuk lambang koperasi di Indonesia sebagai berikut :



Gambar 4.1 Lambang Koperasi Indonesia

b. MaknaKoperasi

1) Rantai

Adalah melambangkan kokohnya persahabatan..

2) Kapas dan Padi Kapas

Dan padi merupakan sebuah simbol kemakmuran rakyat yang diusahakan oleh koperasi

3) Bintang

²² Nurdin kakariadi, ketua koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, wawancara pada tanggal 18 Maret 2020.

Makna atau arti simbol bintang di dalam perisai adalah yang berarti Pancasila sebagai landasan koperasi..

4) Koperasi Indonesia

Lambang itu menggambarkan sosok kepribadian rakyat Indonesia. Oleh sebab itu koperasi merupakan sebuah sistem ekonomi Indonesia yang baik serta dijadikan sebagai penggerak perekonomian Indonesia.

5) Warna Merah Putih

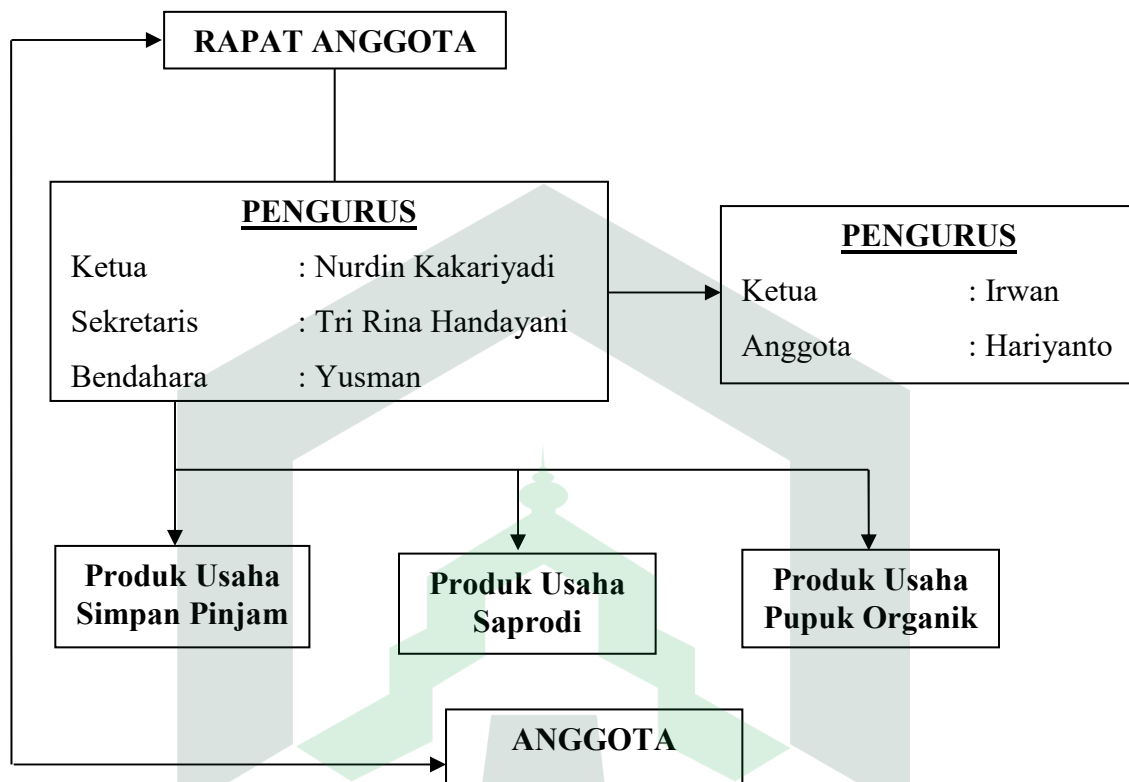
Warna merah putih yang ada pada logo koperasi adalah sebuah gambaran sifat nasional Indonesia yang cinta terhadap tanah air dan sangat bangga menjadi warga negara Indonesia.

C. Visi dan Misi Koperasi

Visi Koperasi simpan pinjam adalah terus melangkah sebagai penggerak perekonomian rakyat, yang pantang menyerah dan untuk mengembangkan citra terbaik dan menghapus persepsi negatif gerakan koperasi.

Misi Koperasi yaitu memberikan pelayanan yang baik untuk anggota/calon anggota, meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota/calon anggota, memberikan pelayanan lebih cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, mengembangkan amanah anggota menjunjung tinggi keputusan rapat anggota, manajemen yang tangung, mandiri, berdedikasi dan terpercaya.

1. Struktur Organisasi Koperasi SimpanPinjamKarya Nanda



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Nanda

Struktur organisasi diperlukan agar tercipta pola hubungan yang jelas dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan mewujudkan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, dan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi koperasi simpan pinjam Karya Nanda sebagai berikut:

D. Pembahasan

1. Sumber Permodalan Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan koperasi simpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana para anggotanya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dan di harapkan untuk dapat menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi di pinamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan dana.

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, di samping itu, di tetapkan pada sumbangan wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat di peroleh dari lembaga swasta yang kelebihan dana. demikian pula sebaliknya.²³

a) Produk Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda

Koperasi karya nanda mempunyai beberapa jenis produk yang mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian :

1. Produk Usaha Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam termasuk badan usaha yang beroperasi di bidang keuangan. Oleh karena itu produk yang di hasilkan berupa simpanan yang di tawarkan (kredit). Simpanan sebagai produk koperasi adalah simpanan yang ditawarkan kepada

²³Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor, 12, Tahun 1967, tentang sumber-sumber Modal Koperasi.*

anggota secara sukarela. Sedangkan simpanan wajib dan simpanan pokok adalah simpanan yang diwajibkan sebagai modal koperasi yaitu seperti : a) tabungan, yaitu simpanan yang bisa diambil sewaktu-waktu. b) deposito yaitu simpanan dengan jangka waktu pencairan pada masa-masa tertentu di sebut sebagai simpanan berjangka.

Koperasi simpan pinjam mengeluarkan produk berupa pinjaman yang ditawarkan kepada anggota maupun non anggota berupa kredit atau pem biayaan yang sudah di tetapkan. Pinjaman merupakan tugas pokok koperasi simpan pinjam yang diberikan kepada anggota atau nasabah untuk memenuhi kebutuhan mereka.

2. Produk usaha Saprodi (Sarana Produksi)

Saprodi (sarana produksi) merupakan suatu produk usaha yang di berikan kopersi karya nanda kepada masyarakat yang ingin bercocok tanam. Untuk melakukan usaha pertanian dibutuhkan berbagai jenis bahan dan alat penunjang yang diperlukan pada proses produksi pertanian, sejak mulai persiapan lahan hingga penanganan hasil tanaman pada tahap pasca panen. Untuk mencapai hasil yang tinggi dan agar usaha tani dapat memberikan keuntungan yang besar, diperlukan kemampuan untuk menentukan jumlah dan jenis saprotan secara tepat.

Penggunaan teknologi tepat guna dapat menghemat pemakaian saprodi tanpa menurunkan hasil pertanian, sehingga keuntungan dapat meningkat. Sarana produksi pertanian sudah sejak lama digunakan dan perkembangannya mengikuti dengan

perkembangan kebudayaan manusia. Pada awalnya sarana produksi dalam pertanian masih sederhana dan terbuat dari bahan yang mudah didapat dan dijumpai disekitar kita, misalnya saja pupuk, dulu hanya dikenal pupuk alami tanpa campur tangan manusia seperti kompos, tapi saat ini sudah berkembang dan dikenal berbagai macam pupuk, seperti urea dan lain-lain. Sarana produksi pertanian dapat dikelompokkan berdasarkan peranan, kegunaan dan sifatnya

Berdasarkan peranannya maka Saprotan dapat dibedakan menjadi : 1) Alat yaitu barang yang dapat digunakan berulang-ulang sebagai alat pendukung pada berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan usaha pertanian antara lain : alat pengolah tanah, alat penanaman, alat pengedali OPT, alat pemanen dan lain-lain. 2) Bahan yaitu barang yang diperlukan sebagai bagian dari komponen setiap tahapan proses produksi, sehingga sifat penggunaannya habis pakai antara lain : benih, pupuk, pestisida, zat pengatur tumbuh (ZPT), ameliorant dan lain-lain. Setiap alat / bahan memiliki karakteristik (sifat khusus) yang berbeda-beda tergantung sifat bahan penyusunnya, bentuk dan susunan alat / bahan, dengan demikian akan memiliki kegunaan yang spesifik. Informasi ini dapat diperoleh melalui pengamatan secara langsung terhadap alat / bahan, membaca informasi pada label kemasan barang atau lewat media yang lainnya.

b. Produk Usaha Pupuk Organik

Produk usaha pupuk organik merupakan produk koperasi yang di berikan kepada masyarakat, dengan cara pihak koperasi membeli pupuk kepada pengepul,

kemudian di berikan kepada nasabah untuk di jual kembali, dengan harga sesuai yang mereka inginkan.²⁴

3. Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM

Peran koperasi simpan pinjam karya nanda Dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berada di kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara ini, menerapkan tiga cara yaitu: (a) Pembiayaan: dengan adanya produk pembiayaan yang ditawarkan oleh koperasi simpan pinjam di kecamatan Bone-Bone agar dapat membantu dan mengembangkan usaha para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi anggota pada koperasi terutama masyarakat yang melakukan pinjaman (b) Simpanan: dengan adanya tabungan maka anggota akan dapat memilah antara uang pokok dan uang keuntungan, karena mereka dengan sendirinya akan menyisihkan uang keuntungan perhari dari usahanya untuk ditabung. Sehingga itu akan dapat mengembangkan usahanya sedikit demi sedikit.3) Mengelola pedagang keliling dengan keikut sertaan, di harapkan agar pedagang keliling di Bone-Bone ini dapat membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

²⁴Nurdin Kakariadi, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, Wawancara pada tanggal 20 maret 2020

yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Sesuai dengan bentuk usaha yang diinginkan.²⁵

Bentuk pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya yaitu: (a) menciptakan sentra industri disuatu wilayah dengan objek industri sesuai dengan keterampilan atau kebiasaan masyarakat disekitarnya. Agar dapat memberikan penghasilan bagi UMKM yang mempunyai keterampilan dalam industri tersebut. (b) keberpihakan lembaga keuangan koperasi simpan pinjam terhadap UMKM untuk masyarakat dapat membantu permasalahan perekonomian yang dihadapi masyarakat.

Dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang mengakibatkan meningkatnya setiap tahun kegiatan UMKM di kalangan masyarakat, Banyak sekali masyarakat yang memiliki kreatifitas yang tidak terbatas untuk membuat suatu karya yang dapat menghasilkan materi namun biasanya para usahawan kecil itu memiliki keterbatasan dalam penyediaan dana sebagai modal. Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

Peran koperasi dalam penyelenggaraan UMKM adalah sebagai penyedia modal dalam kegiatan UMKM. Sejauh ini koperasi masih banyak diminati meskipun dengan

²⁵Nurdin kakariadi, ketua Koperasi Karya Nanda Unit Bone-Bone, wawancara pada tanggal 21 Maret 2020

marak munculnya lembaga keuangan mikro seperti ventura, BPR dsb. Sebagaimana masyarakat tahu lembaga-lembaga tersebut menyediakan layanan jasa yang sangat mudah untuk digunakan dan diakses dalam jangka waktu pemrosesan yang singkat dan mudah. Oleh sebab itu peran koperasi sebagaimana kita tahu, sumber dana koperasi bersumber dari kegiatan transaksi yang dilakukan oleh anggotanya dan segala kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri, salah satu contohnya dari kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).²⁶

1. Peran Koperasi Dalam Menciptakan Iklim Usaha

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 9 Iklim Usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah, untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya. Menurut Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI, 2012) faktor-faktor tersebut meliputi: a) Infrastruktur; b) Kepastian berusaha; c) Pelayanan birokrasi; d) Kualitas SDM dan tenaga kerja; e) Fasilitas Fiskal.

²⁶ Nurdin Kakariadi, Ketua koperaai Karya Nanda Unit Bone-Bone, wawancara pada tanggal 21 Maret 2020

Iklim usaha merupakan mengkombinasikan , kreativitas, keterampilan dan kecapakan yang dimiliki masyarakat untuk menghasilkan kekayaan dan lapangan kerja. keberdayaan adalah sebuah mekanisme melalui orang-orang, organisasi, dan komunitas untuk memperoleh penguasaan atas urusan mereka, yang ditandai dengan keberdayaan terjadi pada level kelompok individual dan komunitas. (masyarakat berdaya) mempunyai arti yang sama dengan kemandirian masyarakat. Salah satu carayang populer untuk meraihnya adalah dengan membuka kesempatan bagi masyarakat (seluruh elemen) dalam seluruh tahapan program.²⁷

2. Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Usaha Skala Mikro

Peranan koperasi dalam pemberdayaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat diharapkan guna memulihkan perekonomian agar bisa segera pulih dari krisis, mengingat koperasi dan UMKM sangat besar peranannya dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan produksi dan jasa di masyarakat, namun salah satu tantangan sekaligus peluang adalah sanggupkah koperasi dan UMKM menerapkan sistim syariah. sebagai dasar dari semua aspek usaha yang pada akhirnya memberi peluang bagi koperasi dan UMKM bekerja berdasar syariah Islam. Keberadaan UMKM perlu memaksimalkan potensi yang dimiliki, namun saat ini masih banyak penerapan aturan yang tidak kondusif bagi pengembangan UMKM misalnya terlalu banyaknya pungutan dan biaya-biaya yang diterapkan sehingga mengakibatkan biaya tinggi, belum lagi pengurusan ijin yang selain menghabiskan waktu juga sangat

²⁷Nurdin Kakariadi, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, Wawancara pada tanggal 22 maret 2020

mahal, yang mana bagi UMKM yang baru memulai usaha merupakan.

3. Peran Koperasi Dalam Pengembangan Sistem Produk Kredit

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk di pinjamkan kembali kepada anggotanya maupun nasabah yang membutuhkan bantuan untuk modal usahanya. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya untuk bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan dari jeratan para rentenir.

Koperasi simpan pinjam karya nanda dalam mengembangkan usahanya telah memberikan pelayanan jasa dengan berbagai macam produk yang di tawarkan. dalam pengembangan koperasi simpan pinjam telah melakukan beberapa strategi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya serta mencapai target yang telah di rencanakan. Dalam mengembangkan sistem produk kredit koperasi karya nanda harus mengetahui beberapa strategi yaitu :

a) Kekuatan

1) Perkembangan Modal

Koperasi yang di peroleh melalui simpanan anggota. Simpanan anggota terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan potongan pinjaman. modal yang terkumpul dapat di gunakan untuk memperluas usaha seperti penambahan jumlah dana yang di pinjamkan, pembelian investasi koperasi. Yang di gunakan untuk operasional koperasi dan kesejahteraan anggotanya.

2) Keterampilan Manajerial

Untuk mencapai tujuan koperasi yang telah di rencanakan, koperasi karya nandaperlu mengelola dengan baik oleh manajer. Manajermem berikan memberikan arahan serta keputusan untuk perkembangan koperasi kedepanya.dalam hal tersebut manajer dapat di melaksanakan dan mengawasi kegiatan yang telah direnanakan bersama.

3) Kinerja Pengurus

Merupakan penentu keberhasilan dalam organisasi koperasi. Oleh sebab itu, pengurus harus bertnaggung jawab atas pekerjaan yang di bebaskan kepadanya serta mempunyai sifat sosial dan melayani.

4) Jaringan pasar

Jaringan pasar merupakan tempat untuk memperluas pasar agar memperoleh keuntungan yang lebih besar.Perluasan usaha dapat dilakukan dengan menjaring anggota dari berbagai sector seperti pedagang dan para pelaku usaha mikro serta menambah produk-produk yang di tawarkan sesuia dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

5) Partisipasi Anggota

Anggota merupakan titik awal yang menentukan proses partisipasi anggotayang dimana sebagai pemilik koperasi mengharapkan perkembangan koperasi terus maju. Melalui aspirasi-aspirasi anggota serta dapat membantu meningkatkan perkembangan koperasi khususnya untuk kontribusi permodalan koperasi. Partisipasi

anggota dilakukan setiap rapat anggota tahunanyaitu setahun sekali, dimana anggota akan memberikan kritik dan saran atas perkembangan koperasi. Keterlibatan anggota yang aktif menunjukan aspirasi-aspirasinya seperti memberikan kritik dan saran terhadap koperasi agar koperasi lebih berkembang :

b) Peluang

1. Pesaing

Perkembangan koperasi yang pesat menimbulkan bermuncunya koperasi-koperasi baru. Koperasi yang menawarkan berbagai produk jasa yang berbeda-beda agar dapat menarik perhatian masyarakat. Saat ini lembaga keuangan yang bersaing dengan koperasi selain dari koperasi sendiri adalah lembaga bank dan rentenir yang menawarkan keunggulan dari produk pinjaman mereka. “persaingan adalah keadaan dimana perusahaan pada pasar produk atau jasa tertentu akan memperlihatkan keunggulannya masing-masing kepada para calon nasabah.

2. Tingkat harga

Tingkat harga yang berubah-ubah menyebabkan koperasi untuk meningkatkan penjualannya. Ketika tingkat harga naik maka koperasi akan menawarkan pelaku usaha untuk merintis usaha sedangkan ketika tingkat harga turun pelaku usaha akan ditawarkan untuk memperluas usahanya. Koperasi akan mengajak masyarakat menggunakan produk jasa sesuai dengan kebutuhan para anggotanya sehingga dalam menggunakan dana dapat dimanfaatkan dengan baik.

3. Pengawasan Dari Badan Pengawas Koperasi

Bidang pengawasan melakukan pengawasan mengenai pentingnya berkoperasi dan belum dapat dikatakan sepenuhnya baik. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan “ pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah di capai, mengadakan evaluasi atasannya, dan mengambil tindakan koorektif bila di perlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana”.

4. System Prasarana, Pelayanan, Pendidikan dan Penyuluhan

Pengetahuan anggota koperasi mengenai pentingnya berkoperasi belum dapat di katakan sepenuhnya baik. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakna “ pengetahuan anggota koperasi terhadap makna dan hakekat koperasi, ak dan kewajiban anggota d dalam berkoperasi belum sepenuhnya dapat di katakna baik. Pelatihan dan penyuluhan anggota untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani anggota serta meningkatkan manajerial ”.²⁸

c. Peran Koperasi Dalam Membangun dan Mengembangkan Potensi serta Kemampuan Ekonomi Anggota

Koperasi merupaka lembaga ekonomi mikro yang berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat, namun saat ini pemerintah memberikan perhatian besar kepada koperasi-koperasi di indonesia. Program unggulan di maksudkan dapat menjadi pilar penggerak ekonomi kemasyarakatan sehingga di harapkan dapat

²⁸ Nurdin Kakariadi, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, Wawancara pada tanggal 22 maret 2020

meramban sampai kepada masyarakat yang tingkat social ekonominya rendah. Keberadaan koperasi tentunya membawa angin segar bagi para pelaku ekonomi di daerah terutama bagi mereka yang membutuhkan sejumlah dana yang di butuhkan untuk terus meningkatkan usahanya.

Dalam membangun kesadaran masyarakat dalam berkoperasi perlu berdasarkan sistem kekeluargaan yang di gunakan dalam meningkatkan ekonomi rakyat, landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai bada usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai- nilai kemasyarakatan maupun berdiri saendiri untuk menjalankan kegiatan usahanya agar mendapatkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan guna mensejahterakan para anggotanya. Wujud koperasi adalah sebagai perkumpulan otonom yang mewadahi kerjasama antar anggota secara sukarela. Oleh karena itu yang di depankan adalah oarang yang menjadi anggota. Perkumpulan otonom artinya lembaga yang berdiri sendiri dan berdauat.

Motif orang masuk menjadi anggota koperasi adalah bukanlah untuk mencari keuntungan melainkan menolong diri sendiri melalui kerja sama. Melalui kerja sama akan tergalang potensi yang akan yang akan menadi kekuatan yang dapat memnuhi kebutuhan –kebutuhan ekonomi, social, budaya dan aspirasi-aspirasi yang sama. Oleh karena itu kerja sama antar orang merupakan sumber kekuatan.

Pada koperasi simpan pinjam karya nanda yang berada di kelurahan Bone-Bone mayoritas masyarakat merupakan pedagang, dan melakukan peminjaman di koperasi karya nanda, walaupun tidak semua melakukan permodalan di koperasi tersebut :

“ pertama kali untuk melancarkan kegiatan para pengelola koperasi melakukan kegiatan observasi dan sosialisasi ke desa- desa, agar mengetahui bagaimana keadaan ekonomi dan apa saja yang di butuhkan masyarakat”.

(hasil wawancara dengan ketua koperasi simpan pinjam karya nanda 19 maret 2020).

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa adanya koperasi untuk membantu perekonomian masyarakat walaupun kadang koperasi di pandang dengan sebelah mata.

Dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Yaitu berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dalam meningkatkan pendapatan anggota di peroleh dari sisa hasil usaha sehingga mendapatkan keuntungan. Hal ini karena semakin besar jasa seorang

anggota terhadap koperasi, maka semakin besar pula penghasilan yang di peroleh setiap anggota. Mengurangi tingkat pengangguran kehadiran koperasi di indonesia di harapkan bisa menolong nasib mereka bagi yang membutuhkan pekerjaan. Karena dengan adanya koperasi akan dibutuhkan banyka pekerja untuk mengelola usahanya. Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat kegiatan koperasi dapat meningkatkan penghasilan bagi para anggota koperasi. Ini berarti peran koperasi bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memperoleh penghasilan yang tinggi.²⁹

d. Peran Koperasi Secara Aktif Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga), sertamensejahterakan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih organisasi ekonomi tersebut yang dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain. Sebuah koperasi di katakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kualitas kehidupan anggota maupun masyarakat, karena ia menciptakan nilai tambah usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Karena semakin sering anggota dapat memberikan nilai tambah kepada anggotanya, maka koperasi itu sendiri harus baik pula kinerjanya. Dalam hal

²⁹Nurdin Kakariadi, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, Wawancara pada tanggal 23 maret 2020

ini semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. Karena semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, maka tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi.

Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pembangunan koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (user). Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh bagian SHU yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu untuk dapat mengukur keberhasilan SHU, tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi dan anggotanya.

Dalam batas ekonomi, mensejahterakan seseorang/masyarakat yaitu dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasikan meningkatkan pendapatan anggota. Pendapatan yang diterima oleh seorang anggota koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota, sebagai contoh dalam koperasi produsen, yang berarti anggota sebagai produsen dalam produk tertentu, yang menjalankan usaha? Bisnisnya yang membutuhkan pelayanan dari koperasi dalam bentuk penyediaan input produksi, penyediaan kredit, dan atau pemasaran output yang dihasilkan. Tujuan koperasi dalam produsen adalah memajukan bisnis anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh.

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan memotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada di masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi di masyarakat yang dipengaruhi oleh hukum ekonomi.³⁰

e. Peran Koperasi Dalam Memperkokoh Perekonomian Rakyat

Peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa) selain itu peranan juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hal dan kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktur sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses.

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama-sama mereka yang lemah akan diusahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa. Sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya

³⁰Nuridin Kakariadi, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, Wawancara pada tanggal 23 maret 2020

sebagai anggota dan mendapat imbalan yang sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Koperasi dalam meningkatkan perekonomian rakyat perlu memperhatikan peranan sebagai berikut :

1. Membantu anggota untuk peningkatan pendapatan/ penghasilan dimana sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi merupakan keuntungan para anggota. Karena semakin besar jasa seorang anggota terhadap koperasi maka semakin besar pula penghasilan yang diperoleh anggota itu.
2. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota maupun nasabah pada umumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut. Koperasi berusaha melakukan kegiatan sesuai dengan jenis koperasi, seperti di bidang kerajinan, pertanian, dandanpertokoan. Di bukanya lapangan usaha koperasi berarti memberi kesempatan kepada tenaga kerja dan menyerap sumber daya manusia pada umumnya.
3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam kegiatan penghasilan para anggota koperasi berarti meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan memperoleh penghasilan yang tinggi kemungkinan akan lebih mudah memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam.

4. Turut mencerdaskan bangsa, usaha koperasi bukan hanya kegiatan bidang material, tetapi juga mengadakan kegiatan pendidikan tersebut antara lain di berikan dalam bentuk pelatihan khusus.
5. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat .koperasi merupakan kekuatan yang dapat di pergunakan untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya, koperasi pertanian dalam melakukan kegiatan usahanya dapat mempersatukan usaha para petani guna pengadaan pupuk, bibit,alatpertania, dan menjual bersama produksi pertanian.
6. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokrasi pada setiap kegiatan, koperasi bertindak bukan atas kehendak pengurus, melainkan berdasarkan keinginan para anggota, yaitu terlebih dahulu harus dimusyawarahkan. Hal merupakan pencerminan dari pelaksanaan demokrasi ekonomi.

g. Berusaha Mewujudkan dan Mengembangkan Perekonomian Nasional

Peranankoperasi sebagai suatu lembaga yang bertugas dalam mensajahterakan serta memajukan perekonomian rakyattelahbanyak ditunjukan di berbagai negara besar di dunia. Misalnya di Amerika serikat 80% listrik di wiayah pedesaan disediakan oleh koperasi. Di indonesia, meskipun konsep koperasi sudah di Payungi oleh undang-undang tetapi tetap saja keberadaan koperasi belum bisa berjalan secara efektif. Dalam era otonom daerah setiap daerah terutama masyarakat desanya harus memiliki rasa percaya diri bahwa melalui organisasi koperasi kegiatan

ekonomi rakyat dapat di perhitungkan dan diandalkan kekuatannya. Koperasi harus mereformasi dirinya, meninggalkan sifat-sifat sebagai koperasi pengurus menjadi koperasi anggota. Koperasi mempunyai beberapa peran dalam perekonomian indonesia :

1. Kedudukanya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor,
2. Penyedia lapangan kerja yang terbesar .
3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
5. Sumbangnya dalam menjaga neracapembayaran melalui kegiatan ekspor.

Peran koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah sangat strategis dalam perekonomian indonesia, sehingga perlu menjadi fokus pengembangan ekonomi nasional pada masa mendatang perekonomian koperasi secara terstruktur dan berkelanjutan di harapkan akan mampu menyelaraskan struktur perekonomian nasioanl, dan memepercepat pertumbuhan ekonomi nasioanl, serta mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan koperasi juga kan meningkatkan pencapaian sasaran di bidang pendidikan, kesehatan, dan indikator kesejahteraan masyarakat indonesia lainnya.

Jika koperasi mampu mengimplemantasikan jati dirinya, koperasi akan mandiri, serta mampu bersaing dengan kekuatan ekonomi lainnya. Mampu

memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar di dalam dan luar negeri. Dilihat dari Undang-Undang 1945, koperasi memperoleh hak untuk hidup dan perkembangan di Indonesia. Koperasi yang sudah dibangun selama ini juga jumlahnya sudah cukup besar. Jumlah ini merupakan aset yang harus dipelihara dan diberdayakan agar dapat berkembang serta dapat membantu pemerintah untuk memerangi kemiskinan dan menyediakan lapangan pekerjaan. Perkembangan koperasi secara nasional di masa mendatang diperkirakan menunjukkan peningkatan yang signifikan namun masih lemah secara kualitas. Untuk itu diperlukan komitmen yang kuat untuk membangun koperasi yang mampu menolong dirinya sendiri sesuai dengan jati diri koperasi itu sendiri. Karena hanya koperasi yang berkembang melalui praktek pelaksanaan dan nilai koperasi yang akan bertahan dan mampu memberikan manfaat bagi para anggotanya. Prospek koperasi pada masa mendatang dapat dilihat dari banyaknya jumlah koperasi, jumlah anggota dan jumlah manajer, jumlah modal, volume usaha dan besarnya SHU yang telah di himpun koperasi, sangat prospektif untuk dikembangkan.³¹

h. Peran Koperasi Dalam Pengembangan Kewirausahaan

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam usaha koperasi dan usaha kecil menengah, sangat diperlukan peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perkoperasian dan kewirausahaan. Peningkatan kualitas

³¹Nurdin Kakariadi, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Unit Bone-Bone, Wawancara pada tanggal 23 maret 2020

hidup melalui kewirausahaan merujuk pada sifat, ciri-ciri dan watak yang melekat pada seseorang untuk memiliki kemauan yang keras dalam mewujudkan wawasan yang inovatif kedalam kegiatan usaha yang nyata dan dapat mengembanya dengan sangat tangguh. Dengan demikian jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku kreatif, inovatif, dan menyukai perubahan dan kemajuan serta berani mengambil risiko dan menerima tantangan. Oleh karena setiap pengusaha wajib mensosialisasikan setiap produk-produk yang nantinya akan di pasaran dan harus mengetahui pangsa pasar :

2. Memperkenalkan produk baru atau kualitas suatu barang yang belum di kenal oleh konsumen.
3. Melaksanakan suatu metode produksi baru dan suatu penemuan ilmiah baru, dan cara-cara untuk menagngani suatu produk agar lebih diminati dan dapat menguntungkan.
4. Membuka suatu pemasaran baru, baik pasar yang belum pernah di masuki cabang industri yang bersangkutan ataupun sudah ada sebelumnya.

Dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan lebih banyak di tunjukan kepada pengusaha agar meliki karakter unggul dalam meningkatkan kualitas setiap produknya. Peran wirausaha merupakan proses berfikir dan bertindak untuk melakuka sesuatu yang baru, dan mengembangkan yang sudah ada agar dapat di minati oleh masyarakat. fungsi utama kewirausahaan adalah memobilisasi sumber daya, mendinamisasi proses sehingga menjadi, efesien, lebih efektif, lebih produktif

dan lebih menguntungkan serta lebih memberikan keberhasilan dalam setiap usaha yang di jalani.

Karakteristik dalam kewirausahaan dapat dilihat dari ciri watak yang mencerminkan perilaku wirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Percaya Diri

Percaya diri dicerminkan oleh watak keyakinan, ketidakketergantungan dan optimisme.

2. Memiliki Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan hal yang pertama yang harus dimiliki oleh setiap pelaku UMKM mengapa demikian, karena dalam pengembangan UMKM tidak bisa bergantung pada orang lain melainkan bergantung pada diri sendiri termasuk pula dengan ketangguhan untuk menyelesaikan suatu masalah karena apapun yang terjadi pada suatu usaha tergantung pada kemampuan diri sendiri.

3. Memiliki Sikap Disiplin

Kedisiplinan dalam bisnis terkait dengan ssuatu sikap disiplin. Disiplin dapat juga menjadi suatu tuntutan dari konsumen. Kedisiplinan yan di terapkan pada suatu bisnis akan menciptakan kepercayaan pada konsumen.

4. Manajemen Waktu dan Kesempatan

Dalam pelaksanaanya pebisnis akan memanfaatkan waktu seminimal mungkin. Namun, dengan tujuan akan mendapat hasil dengan semaksimal mungkin. Dengan begitu pebisnis sejati harus dapat memanfaatkan waktu sebaik- baiknya.³²

5. Mengambil risiko dicerminkan oleh watak, suka pada tantangan dan mampu mengambil risiko.
6. Kepemimpinan dicirikan oleh watak, mampu bergaul, memiliki iwa pemimpin, respon positif pada saran dan kritik.
7. Keorisinilan dicerminkan oleh watak, kreatif dan inovatif, berwawasan luas, dan banyak nara sumber.
- i. Implementasi Etika Bisnis Islam pada UMKM di kelurahan Bone-Bone

Yaitu mempunyai beberapa faktor dasar yang harus dimiliki seorang pelaku UMKM dalam usahanya, disini penulis akan memaparkan hasil penelitian di lapangan tentang penerapan etika bisnis Islam pada UMKM:

8. Kejujuran/Keterbukaan (*Transparancy*)

Dalam hasil wawancara hal ini menjadi perhatian utama peneliti adalah eksistensi barang yakni dari barang yang di dapatkan, pendistribusian, serta harga awal barang. Dan hampir semua oarang memberikan informasi yang jelas mengenai eksistensitas barang tersebut, mencoba mencari barang yang sejenis dan

³²Gatut Susanta dan M.Azrin Syamsuddi, *Cara Mudah Mendirikan & Mengelola UMKM*, 2009 h. 133.

membandingkan harganya dan hasilnya ternyata sama artinya tidak ada perbedaan harga yang terlalu signifikan.

Memberikan kejelasan tentang asal usul barang tidak ada yang rugi mereka, melainkan ssebauah cara untuk membangun kepercayaan kepada konsumen di karenakan kepercayaan konsumen merupakan hal yang sangat sulit di dapatkan, karena terlalu banyak pesaing.³³

9. Kualitas pelayanan

Dalam hal memberikan kualitas pelayanan ramah tamah merupakan hal dasar yang tnpa perlu kita di beritahu dan harus di terpakan dan menjadi kebiasaan. Sebagai contoh kecil adalah senyum, mungkin kita mengaggap senyum adalah hal yang mudah tetap memiliki manfaat yang besar di karenakan saat kita menghadapi calon konsumen dan konsumense maka mereka akan menilai kita dari sikap/etika yang di berikan saat pertama kali bertemu. Dalam sebuah hadis Nabi menyebutkan bahwa “ senyum itu adalah sedekah yang artinya bahwa secara tidak langsung kita memberikan kebaikan kepada orang lain yang disaat yang sama orang lain juga memberikan kebaikan kepada kita, jadi jika ada pelanggan yang datang dia menilai kita dengan baik.

Penulis melihat bahwa bukan hanya pada UMKM saja penerapan ramah tamah itu penting tetapi pada perusahaan dan Bank ataupun instansi – instansi

³³ Responden 1, wawancara pada tanggal 23 maret 2020

pemerintah yang sering kita jumpai di karenakan untuk membuat konsumen kita loyal, jadi sifat ramah tamah sangat di perlukan oleh setiap orang.

10. Tanggung Jawab

Perspektif Islam menekankan bahwa individual yang penting dan bukan komunitas, masyarakat , ataupun bangsa. Tidak ada satu komunitas atau bangsa pun bertanggung jawab di depan-Nya secara individual.³⁴

11. Kewajaran(*Fairness*)

Kewajaran merupakan tolak ukur terakhir yang menjadi fokus peneliti selanjutnya mengapa demikia, seperti yang terdapat pada Q.S An- Nisa/4: 29 bahwa kita dilarang untuk saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil. Jadi bisa kita terjemahkan bahwa kita di haruskan untuk mencari harta (rezeki) dengan cara yang wajar dan tidak merugikan siapapun. Pada penelitian ini dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa harga yang menjadi tolak ukur kewajaran UMKM. Mengapa demikian, karena salah satu bentuk kelayakan konsumen kepada suatu usaha adalah dari tolak ukur harga dimana ketika peneliti mewawancarai pelaku UMKM di kemukakan bahwa apabila harga tidak wajar maka konsumen akan berpindah .

Ini mendandakan bahwa penetapan harga pada UMKM harus memiliki beberapa pertimbangan. Pada suatu kesempatan peneliti juga sempat bertanya bagaimana usahanya dapat bersaing dengan banyaknya usaha yang

³⁴ Responden 2, wawancara pada tanggal 23 maret 2020

sejenis, responden menjawab bahwa dengan memberikan diskon berupa potongan harga untuk menjaga loyalitas pelangganya.

Bukan hanya penetapan harga yang wajar tetapi adalah keuntungan yang diperoleh oleh pelaku UMKM tersebut karena pada prinsipnya setiap keuntungan berasal dari berbagai usaha yang legal di halalkan. Bisnis apapun yang bersumber dari usaha yang ilegal, jelas di haramkan.³⁵

12. Implementasi Etika Bisnis Islam pada UMKM

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti saya bisa katakan bahwa masyarakat yang berada di Kelurahan Bone-Bone khususnya pelaku UMKM sebahagian telah menerapkan etika bisnis Islam meskipun secara tidak sadar. Adapun beberapa kendala yang penulis temukan dalam implementasi etika bisnis Islam yakni kurangnya pemahaman masyarakat tentang etika bisnis Islam itu sendiri serta pentingnya etika bisnis Islam, mungkin dikarenakan prinsip instan yang masih tertanam dalam pemikiran sebahagian masyarakat sehingga penerapan etika bisnis Islam kurang maksimal. Padahal dampak dari etika bisnis Islam itu sendiri yakni mampu menciptakan persaingan bisnis yang sehat dikarenakan bersih dari penipuan, manipulasi yang dikarenakan saling menguntungkan kedua belah pihak serta bernilai ibadah. Disini juga peneliti melihat bahwa peran kita adalah sebagai seorang ekonomi

³⁵ Responden 3, wawancara pada tanggal 23 maret 2020

muslim sangat di butuhkan dalam memberikan edukasi dan penyuluhan tentang pentingnya Etika Bisnis Islam.³⁶

Fungsi kewirausahaan koperasi :

Peran koperasi dapat diartikan suatu perkumpulan orang-orang untuk bekerjasama demi kesejahteraan bersama, koperasi didirikan atas dasar adanya kesamaan kebutuhan diantara para anggotanya. Sebagai salah satu koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam perannya yaitu untuk menunjang perekonomian masyarakat disekitarnya khususnya masyarakat kecil yang tinggal di desa tersebut. Koperasi di harapkan dapat membantu masyarakat dalam hal permodalan untuk membuka usaha kecil-kecilan, yaitu dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan modal dengan berbagai persyaratan yang mudah dan cepat, sesuai yang di tetapkan oleh koperasi terkait.

Dari keterangan beberapa pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berada di kelurahan Bone-Bone, bahwa koperasi adalah lembaga keuangan yang telah hadir dan dapat meringankan masalah perekonomian yang telah di hadapi. Sehingga masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan bisa melakukan permodalan di koperasi dengan anggusuran yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak.

³⁶ Responden 4, wawancara pada tanggal 23 maret 2020

Dari hasil wawancara dan observasi antara informan dengan peneliti. Peneliti menemukan bahwa kondisi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mengalami perubahan, mulai dari masyarakat yang tidak memiliki usaha atau pengangguran, namun hadirkan koperasi masyarakat tersebut dapat membuka usaha sendiri. Karena masyarakat yang berada di kelurahan Bone-Bone mayoritas memiliki pendidikan rendah sehingga mereka hanya mengandalkan tenaga saja. Seperti yang kita ketahui koperasi harus mampu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya calin nasabah, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru, berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.³⁷

Indikator-indikator hambatan dalam skripsi :

1. Jumlah pedagang kaki lima yangb dulu hanya bisa berjualan keliling sekarang, mampu berjualan menetap dan semakin berkembang.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di kelurahan Bone-Bone semakin meningkat dengan adanya, bantuan dari koperasi simpan pinjam.

³⁷Responden 5, wawancara pada tanggal 23 maret 2020

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peran koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda dalam pemberdayaan UMKM di kelurahan Bone-Bone yaitu sebagai penyedia modal dalam kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi, baik usahawan yang baru merintis maupun usahawan yang sudah berhasil. Koperasi memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan, karena koperasi merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan. Usaha Kecil Menengah atau lazim kita kenal sebagai UKM mempunyai banyak peranan penting dalam perekonomian. Salah satu peranannya yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Seperti yang kita ketahui Tidak hanya mayoritas dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terutama berlokasi di pedesaan, kegiatan-kegiatan produksi dari kelompok usaha ini umumnya adalah usaha pertanian. Oleh karena itu upaya pemerintah mendukung UMKM sekaligus secara tak langsung mendukung perkembangan dan pertumbuhan produksi di sektor pertanian, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Produk koperasi yang di tawarkan oleh (UMKM), Produk koperasi yang di tawarkan koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda yaitu : 1) produk usaha simpan pinjam dimana masyarakat dapat meminjam modal yang telah disediakan oleh pengelola koperasi sesuai dengan kebutuhannya. 2) produk usaha saprodi (sarana produksi) usaha jenis ini merupakan jenis usaha berupa bantuan peralatan pertanian yang di berikan koperasi kepada masyarakat atau kelompok tani, peralatan tersebut berupa : bibit, pupuk, dan peralatan pertanian lainnya.3) usaha pupuk organik merupakan produk koperasi yang di berikan kepada masyarakat, dengan cara pihak koperasi membeli pupuk kepada pengepul, kemudian di berikan kepada nasabah untuk di jual kembali, dengan harga sesuai yang mereka inginkan.

B. Saran

Setelah penulis mengamati dan melakukan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini serta dari hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran serta rekomendasi sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda, hendaknya mengedepankan nasabah yang akan melakukan peminjaman/permodalan. Dengan mensurvei apakah nasabah tersebut berhak menerima modal dari koperasi sesuai yang telah ditentukan.
2. Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda, harus lebih memperhatikan bunga yang telah ditetapkan, jangan sampai hal ini menjadi faktor pengambat bagi koperasi maupun masyarakat yang akan melakukan peminjaman/permodalan, koperasi harus membantu perekonomian dan mengurangi angka pengangguran, bukan malah menciptakan pengangguran dan mencekik masyarakat yang akan melakukan peminjaman/permodalan di koperasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdul Basit,, *Islam dan Manajemen Koperasi* (Malang.UIN Press),2008

Anoraga ,Pandji,Ninik Wijayanti, *Dinamika Koperasi*,Jakarta Rineka Cipta,2017

Arman Setia, *Artikel, Manajemen koperasi dan UKM.*

Basri,FaisaL, *perkembangan Indonesia*, jakarta Erlangga,2002

Cha sanah , Skripsi, profil *produksimpanan –pinjaman koperasi ksp*

Djoko Muljono, *Bukupintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*
Yogyakarta,2012

Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(jakarta : rajawali pers)2012

Drs.Clolid Narbuko,Drs.H.Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, Jakarta ; Bumi
Aksara,2012

Fahmi Madias,Nasitotul Jannah,Eko Kurniasih Pratiwi,*Pemberdayan Usaha Mikro
dan Menengah (UMKM)*,2017

Sri wahyuni , , “*peranan UKM perekonomian Indonesia*” .

Suhrawardi K. Lubis, 2000, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika),2009

JURNAL

Gatut Susanta dan M.Azrin Syamsuddi, *Cara Mudah Mendirikan & Mengelola UMKM*, 2009 h. 133.

Guruddin, Siti Rahma, *Peran Bmt dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil (studi kasus BMT Al-Amin kota Makassar,Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2014)*

<http://digilib.uinsby.ac.id/7354/3/ab/203.pdf>, hlm 33

Ibnu Kasir Ad-Dimasqi & Imam Jalaludin, 2009, *Analisis permintaan kredit modal kerja usaha mikro kecil di pontianak, jurnal dan ekonomi bisnis*, Yogyakarta

Marlina, Skripsi, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Modal Simpanan dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha.*

Miles, Mtthew danHuberman, A.Michael.Anaisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (akarta : UI Press,1992)h. 85

Putra, artikel, *pengertian UMKM*

R.W. Suparyanto, 2016, *Kewirausahaan Konsep dan realita pada usaha kecil* bandung : alfabeta.

Tambunan, Tulus T.H, *Usaha Mikro, Keci dan Menengah* ,Bogor : Ghalia Indonesia,2007

UNDANG-UNDANG

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 25, Tahun 1992 tentang koperasi.*

Republik Indonesia,*Undang-Undang Nomor,12,Tahun 1967, tentang sumber-sumber Modal Koperasi.*

Republik Indonesia ,*Undang-Undang Nomor 25, Tahun 1999, tentang perkoperasian,*
Pasal 33 UUD 1945.

Republik Indonesia,*Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2008, Tentang Usaha*

Soni Sumarson, 2008, *Manajemen koperasi*(yogyakarta : Graha Ilmu)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 *tentang Lembaga Keuangan Mikro.*

Zaenal Abidin, Skripsi, *Fungsi dan Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dana.*

Narasumber :

Wawancara Nurdin kakariadi (ketua Koperasi Karya Nanda Unit Bone-Bone)

(pada tanggal 18 Maret 2020)

Profil Desa PatoLoaan kelurahan Bone-Bone , Data Papan Potensi , Kantor Desa
Patoloan, 19 maret 2020.

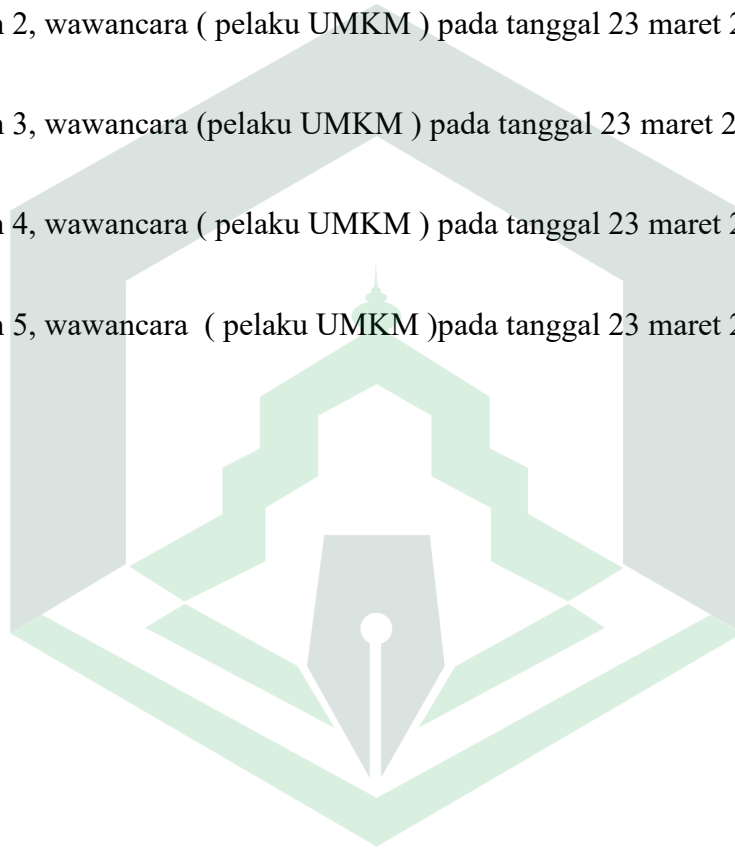
Responden 1, wawancara(pelaku UMKM) pada tanggal 23 maret 2020

Responden 2, wawancara (pelaku UMKM) pada tanggal 23 maret 2020

Responden 3, wawancara (pelaku UMKM) pada tanggal 23 maret 2020

Responden 4, wawancara (pelaku UMKM) pada tanggal 23 maret 2020

Responden 5, wawancara (pelaku UMKM)pada tanggal 23 maret 2020



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1 (PEDOMAN WAWANCARA)

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

**“(Peran koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemeberdayaan
UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara) ”**

IDENTITAS NARASUMBER

PENGELOLA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA NANDA

Nama :

Jabatan :

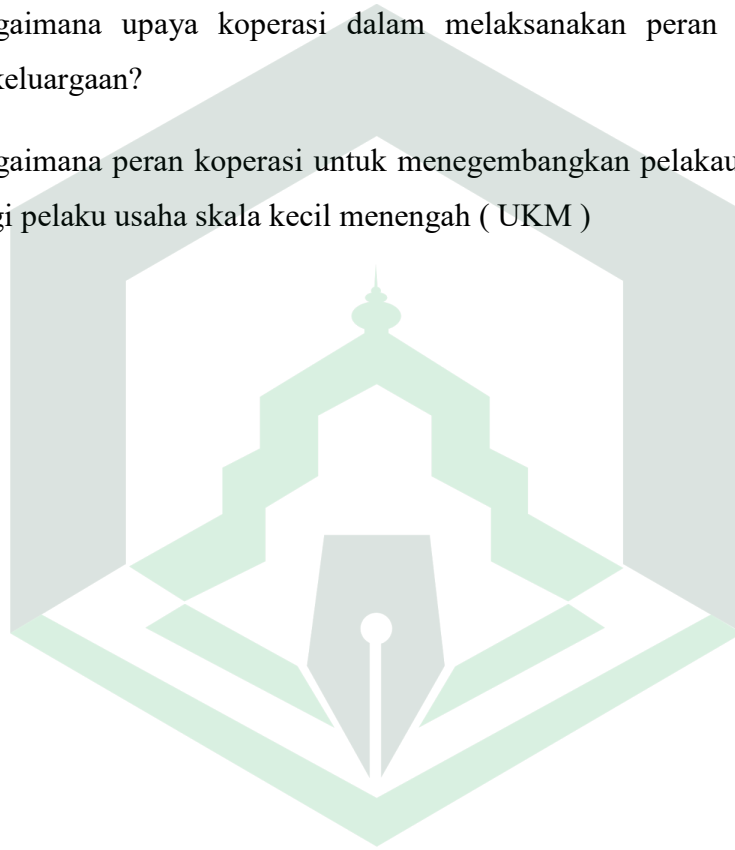
Usia :

Tahun masuk koperasi :

Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana koperasi karya nanda menciptakan iklim usaha agar lebih di minati oleh kosumen?
2. Bagaimana koperasi karya nanda memberdayakan usaha skala mikro dalam meningkatkan pendapatan ?
3. Bagaimana koperasi mengembangkan produk kredit untuk meningkatkan akses bagi permodalan UMKM ?
4. Bagaimana koperasi karya nanda dalam mengembangkan potensi dan kemampuan pelaku usaha yang mengambil kredit ?

5. Bagaimana koperasi meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitarnya ?
6. Bagaimana memperkuat perekonomian rakyat yang sebagai dasar kekuatan dan ketahanan dalam perekonomian nasional?
7. Bagaimana upaya koperasi dalam melaksanakan peran berdasarkan azas kekeluargaan?
8. Bagaimana peran koperasi untuk mengembangkan pelaku usaha, utamanya bagi pelaku usaha skala kecil menengah (UKM)



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 11 (PEDOMAN WAWANCARA)

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

**“(Peran koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemeberdayaan
UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara) ”**

IDENTITAS NARASUMBER

PENGELOLA UMKM DI KELURAHAN BONE-BONE

Nama :

Jenis Usaha :

Aset Usaha :

Mulai usaha :

Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana menurut ibu mengenai Koperasi Karya dalam memeberikan pelayanan permodalan ?
2. Apakah usaha skala mikro yang dilakukan Koperasi Karya Nanda dalam meningkatkan pendapatan sudah terealisasi? Jelaskan!
3. Bagaimana menurut ibu mengenai pengembangan produk kredit yang dilakukan oleh Koperasi Karya Nanda dalam meningkatkan akses bagi permodalan UMKM? Apakah sudah berjalan dengan semestinya?
4. Bagaiamna menurut ibu, apakah koperasi karya nanda sudah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar koperasi?

5. Menurut ibu yang selama ini dirasakan, apakah koperasi karya nanda sudah membantu perekonomian secara kekeluargaan? Atau malah sebaliknya?
6. Apa kelebihan dan keuntungan dalam melakukan peminjaman di koperasi karya nanda dibandingkan koperasi lainnya?



IAIN PALOPO

Lampiran :

Wawancara dengan (Bapak Nurdi Kakariadi Ketua Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda)



Lampiran :

Wawancara dengan (Staf koperasi)



Lampiran :

Wawanacara dengan (pelaku UMKM)







Dr. Takdir,SH.MH
Hendra Safri, S.E., M.M.
Burhan Rifuddin,SE.M.M.
Nurdin Baijo,M.M.

BACA KIRAS INISI PERSEMUK

Tempat :
Hari : tanggal 08. Desember 2020

Wd. Keras, Penerima Menerima dan Wakil Ketua
Di

Pelajar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sebelum memulai kembali, perbaikan pembelajaran seminar hasil penelitian
tersebut, baik dari segi isi, bahasa maupun bentuk penyajian sehingga menjadi
lebih menarik dan informatif.

Nama : Masrizki Parwati
NIM : 1210020190
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Instansi : Pemasaran, Jurusan Pemasaran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Palopo.

semua materi yang akan disajikan sudah saya baca dan saya akan sampaikan dengan sebaik-baiknya
dan juga saya akan sampaikan dengan penuh gairah dan semangat.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Dr. Takdir,SH.MH
Penguji I
2. Hendra Safri, S.E., M.M.
Penguji II
3. Burhan Rifuddin,SE.M.M.
Pembimbing I/Penguji
4. Nurdin Baijo,M.M.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 08/12/2020)
()
tanggal: 08/12/2020)
()
tanggal: 08/12/2020)
()
tanggal: 08/12/2020)



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 79 TAHUN 2020

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program SL, maka dipandang perlu dibeban Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pendidikan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2017 tentang Pendidikan STADN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- Memperhatikan : Pertimbangan Penguji dan Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA PROGRAM SL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mendas yang sudah namanya pada anggaran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengesahkan, menilai, mengawasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya tulis dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2020;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterapkannya dan berlaku setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan sepekerja jika terdapat kekeliruan didalamnya;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 17 November 2020



Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Peringgal

LAMPIRAN SKRIPSI DAN DIKTILO IAIN PALOPO
NOMOR : 79 TAHUN 2020

TEMPANG

PENGANGKATAN DESKSI PROJEK SEMINAR DAN HANUHAN MU NAQSYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Nurul Fawaz

NIM : 16 0102 0156

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nunda terhadap
Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Baur-Baur Kabupaten Luwu
Utara

III. Tim Dosen Penguji
Ketua Sidang :

• Dr. Hj. Ramdiah M., M.M.

Sekretaris

• Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA

Penguji Utama (I)

• Dr. Yuliana, SH., MH.

Pembantu Penguji (II)

• Hendra Satri, SE., M.M.

Palopo, 17 November 2020



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 15199/00673/SKP/DPMPTSP/III/2020

- Membaca : Penjelasan Surat Keterangan Penelitian an. Nurati Farwati beserta lampirananya.
- Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 078/074/III/ Bakesbangpol/2019 Tanggal 11 Maret 2020.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pemerintahan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Pembinaan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 21 Tahun 2019 tentang Pembinaan dan Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kewenangan Penelitian, Non Penelitian dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada
- Nama : Nurati Farwati
- Nomor : 8
- Telepon :
- Alamat : Sumbardadi I, Desa Sumbardadi Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.
- Sekolah / Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- Instansi :
- Jahat : Perjan Koperasi Sangkan Pijari Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKS di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten
- Penelitian : Luwu Utara
- Lokasi : Pesisiran, Desa Pesisiran Kecamatan Bone-Bone, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
- Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 16 Maret s.d. 16 April 2020.
2. Menyetujui semua persyaratan Penanaman Modal yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini adalah bersifat tetap dan berlaku tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan himd dengan sandiknya jika bertentangan dengan tujuan dan sifat ketentuan berlaku.

Ditandatangani di : Masamba
Pada Tanggal : 12 Maret 2020

IAIN PALOPO

KEPA DPMPTSP

AHMAD FANI ST
NIP. 196604151998011007

Retribusi : Rp. 0,00

Ns. Seri : 15199

Ditandatangani kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lampiran
Hal : Skripsi an Nuruk Parwati
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di : Palopo

Assalamu'alaikum Wr Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palopo telah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	Nuruk Parwati
NIM	16 2402 0156
Program Studi	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Peran koperasi simpan pinjam Karya Nanda terhadap pemberdayaan UMW di Kelurahan Rone – Bone Kabupaten Luwu Utara

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa

Indonesia. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy

Tanggal:
23/03/2021

2. Purnama Sari, S.E

Tanggal:
22/03/2021

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Nunuk Parwati, Lahir di Banyuwangi pada tanggal 05 Desember 1996, anak ke empat dari empat bersaudara, buah kasih sayang dari ayahanda Mulyono dan Ibu Tukijah pada tahun 2004 penulis mengikuti pendidikan formal tingkat dasar di Sekolah Dasar Negeri 4 Tapan Rejo, selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan pendidikan di SMP Negeri 17 Agustus 01 Muncar kemudian pindah ke SMP Negeri 1 Bone-Bone. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bone-Bone dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Perbankan Syariah. Pada tahun 2017 penulis memasuki salah satu organisasi yang ada di kampus IAIN Palopo yaitu Resimen Mahasiswa. Kemudian pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1). Penulis mendapatkan gelar sarjana pada tahun 2021 bulan September tanggal 16, hari Kamis dan jam 08.30 Pagi.